**ABSTRAK**

Penyelenggaraan penegakan perda dan perkada setiap daerah dilaksanakan oleh Satuan Polisi Pamong Praja. Dalam Undang-undang Nomor 23 tahun 2014.pada pasal 255 dan 256 telah ditegaskan bahwa hanya ada satu satuan yang memilkiki wewenang dalam menegakan perda dan perkada. Penyelenggaraan penegakan perda dan perkada di kota medan yang dilakukan oleh satuan polisi pamong praja mulai mengalami penurunan. Hal ini disebabkan berkurangnya motivasi aparat satuan polisi pamong praja dalam melaksanakan tugas. Karena hal tersebut, maka penulis mengambil judul Laporan Akhir “**PERANAN KEPALA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI KERJA APARAT SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KOTA MEDAN SUMATERA UTARA”.** Penelitian ini dilakukan di kantor Satuan Polisi Pamong Praja kota Medan.

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk mengetahui apa yang menjadi peranan dari pada kepala satuan polisi pamong praja dalam meningkatkan motivasi kerja anggotanya. Dalam hal ini penulis menekankan bahwa perlunya dilakukan penelitian ini dikarenakan perlu diketahuinya peranan dari Kepala Satuan Polisi Pamong Praja dalam meningkatkan motivasi kerja anggotanya. Dimana dalam Undang-undang Nomor 23 tahun 2014.telah ditegaskan bahwa hanya satuan polisi pamong praja yang memiliki wewenang dalam penegakan perda dan perkada.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan induktif. Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Data diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Teknis analisis data yang digunakan analisis data yang digunakan adalah menyeleksi data, mengklasifikasikan data, dan memverifikasikan data.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa peranan Kepala Satuan Polisi Pamong Praja dalam memotivasi anggotanya telah optimal. Hal ini ditandai dengan tingkat kedisiplinan pegawai yang tinggi, berjalannya program kerja dan terlaksananya penegakan perda dan perkada. Dari penelitian yang dilakukan penulis dapat menarik kesimpulan bahwa Peranan seorang pimpinan dalam meningkatkan motivasi kerja di satuan polisi pamong praja sangatlah dibutuhkan, dikarenakan hanya ada satu satuan perangkat daerah yang memiliki hak dan kewenangan serta kewajiban untuk menegakkan perda dan perkada sesuai dengan yang di atur di dalam Undang-undang Nomor 23 tahun 2014.

Kata kunci : peranan, pamong, praja, motivasi, aparatur